

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS PUISI SISWA KELAS XI SMAN 3 KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UN PGRI Kediri



OLEH :

RISTA AMAMELI KARTIKA

NPM: 2114040008

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

RISTA AMAMELI KARTIKA

NPM: 2114040008

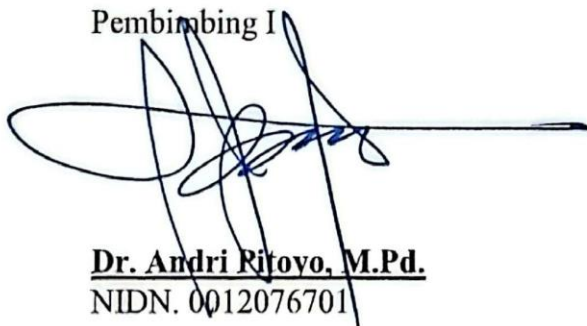
Judul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS PUISI SISWA KELAS XI SMAN 3 KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Prodi PBSI
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 26 Juni 2025

Pembimbing I

A stylized signature in blue ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Dr. Andri Rifoyo, M.Pd.
NIDN. 0012076701

Pembimbing II

A stylized signature in blue ink, featuring the name 'Marista' in a cursive script with a small heart symbol above the 'i'.

Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.
NIDN. 0711038903

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

RISTA AMAMELI KARTIKA

NPM: 2114040008

Judul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS PUISI SISWA KELAS XI SMAN 3 KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi

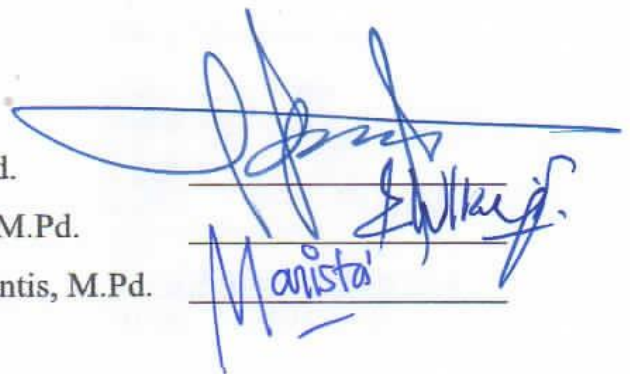
Program Studi PBSI FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 08 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | |
|---------------|----------------------------------|
| 1. Ketua | : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd. |
| 2. Penguji I | : Dr. Endang Waryanti, M.Pd. |
| 3. Penguji II | : Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd. |



Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Rista Amameli Kartika

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tgl. lahir : Kediri / 31 Juli 2003

Fak/Jur./Prodi : FKIP/S1 PBSI

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 26 Juni 2025

Yang Menyatakan



Rista Amameli Kartika
NPM. 2114040008

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Qs. Al-Baqarah: 286)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses, Nikmati saja lelahmu-lelahmu itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kamu investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kamu impikan, mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kamu ceritakan”

(Boy Candra)

“Terbentur, Terbentur, Terbentur, Terbentuk”

(Tan Malaka)

PERSEMBAHAN

“Tiada lembar paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan.

Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua tercinta, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberikan support untuk menyelesaikan skripsi ini.”

PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMAN 3 Kediri” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswanya.
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang selalu memberikan dorongan serta motivasi kepada mahasiswanya.
4. Dr. Andri Pitoyo, M.Pd., Dosen Pembimbing I yang senantiasa sabar dalam membimbing dan tentunya juga memberikan dorongan motivasi.
5. Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd., Dosen Pembimbing II yang senantiasa sabar dalam membimbing dan tentunya juga memberikan dorongan motivasi.
6. Teruntuk kedua orangtua tersayang, support system terbaik dan panutanku Ayahanda Sugeng, terima kasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga dan pikiran, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis memberikan motivasi

dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

7. Belahan jiwaku Ibunda Tumini, yang tidak pernah henti-hentinya memberikan do'a dan kasih sayang yang tulus, pemberi semangat dan selalu memberikan dukungan terbaiknya sampai penulis berhasil menyelesaikan studinya sampai sarjana.
8. Kakakku tercinta Deni Mahendra, terima kasih atas do'a dan dukungannya, yang telah berhasil membawa penulis sampai sejauh ini, sehingga akhirnya mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana.
9. Seluruh teman-teman PBSI maupun luar PBSI yang selalu memberikan semangat dan saran.
10. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samodra luas.

Kediri, 26 Juni 2025

RISTA AMAMELI KARTIKA
NPM. 2114040008

ABSTRAK

Rista Amameli Kartika: Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMAN 3 Kediri, Skripsi, PBSI, FKIP UN PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: Keterampilan Menulis, Puisi, Model *Quantum Teaching*, Media Audiovisual.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman materi puisi. Hal tersebut dibuktikan oleh pernyataan guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 3 Kediri yang menyatakan bahwa keterampilan menulis siswa masih rendah. Permasalahan tersebut dapat disebabkan karena kurang bervariasi penggunaan model pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan keterampilan menulis puisi tanpa menggunakan model *Quantum Teaching* berbantuan media audiovisual siswa kelas XI SMAN 3 Kediri; (2) mendeskripsikan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model *Quantum Teaching* berbantuan media audiovisual siswa kelas XI SMAN 3 Kediri; (3) mendeskripsikan apakah ada pengaruh penggunaan model *Quantum Teaching* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas XI SMAN 3 Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen semu (*Quasi Exsperimental*) dengan desain *pretest-posttest control group design*. Adapun teknik analisis data bersifat statistik. Teknik analisis data dilakukan dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas kemudian uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Hasil analisis pada kelas yang tidak menggunakan model *Quantum Teaching* berbantuan media audiovisual diperoleh nilai rata-rata 71,11. Sedangkan pada kelas yang menggunakan model diperoleh nilai rata-rata 76,53 sehingga dibulatkan menjadi 77. Hasil uji-t didapatkan nilai $\text{sig } 0,0006 < 0,05$.

Simpulan hasil penelitian ini yaitu keterampilan menulis puisi tanpa menggunakan model *Quantum Teaching* berbantuan media audiovisual siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kediri masih rendah. Hal itu dibuktikan dengan perolehan nilai rata-ratanya adalah 71,11. Keterampilan menulis puisi menggunakan model *Quantum Teaching* berbantuan media audiovisual siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kediri cukup tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai rata-ratanya adalah 76,53 sehingga dibulatkan menjadi 77. Ada pengaruh penggunaan model *Quantum Teaching* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kediri. Dari hasil analisis data diperoleh nilai $\text{sig } 0,0006 < 0,05$. Jadi berdasarkan norma Keputusan yang dibuat dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Pembatasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Kegunaan Penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA / LANDASAN TEORI	16
A. Kajian Teori	16
1. Keterampilan Menulis.....	16
2. Puisi.....	24
3. Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	34
5. Media Pembelajaran	46
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	54
C. Kerangka Berpikir.....	56
D. Hipotesis Penelitian.....	62
BAB III METODE PENELITIAN	63
A. Desain Penelitian.....	63

B.	Definisi Operasional.....	64
1.	Keterampilan Menulis Puisi.....	64
2.	Model <i>Quantum Teaching</i>	64
3.	Media Audiovisual.....	65
C.	Instrumen Penelitian.....	65
D.	Populasi dan Sampel/ Objek Penelitian/ Subjek Penelitian	67
1.	Populasi	67
2.	Sampel.....	68
E.	Prosedur Penelitian.....	70
1.	Sumber Data.....	70
2.	Langkah-langkah Pengumpulan Data	70
F.	Tempat dan Waktu Penelitian	74
1.	Tempat Penelitian.....	74
2.	Waktu penelitian	74
G.	Teknik Analisis Data	76
1.	Uji Prasyarat.....	76
2.	Statistik Deskriptif	77
3.	Statistik Inferensial.....	77
4.	Uji Hipotesis	78
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		80
A.	Deskripsi Data Variabel	80
1.	Kelas Kontrol (XI-2) SMA Negeri 3 Kediri	80
2.	Kelas Eksperimen (XI-1) SMA Negeri 3 Kediri.....	85
B.	Analisis Data.....	89
1.	Prosedur Analisis Data	89
2.	Hasil Analisis Data.....	90
3.	Interpretasi Hasil Analisis Data	93
C.	Pengujian Hipotesis.....	93
D.	Pembahasan.....	94
1.	Keterampilan Menulis Puisi tanpa Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kediri	94

2. Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kediri...	96
3. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Kelas XI SMA Negeri 3 Kediri	98
BAB V PENUTUP.....	101
A. Simpulan	101
B. Implikasi.....	102
C. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1.1 : Desain Penelitian.....	64
1.2 : Rekapitulasi Jumlah Siswa Kelas XI.....	67
1.3 : Kelas Sampel.....	70
1.4 : Kriteria Penilaian Hasil Pembelajaran Menulis Puisi.....	71
1.5 : Rincian Kegiatan dan Waktu Penelitian.....	75
4.1 : Statistik Deskriptif <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	81
4.2 : Statistik Deskriptif <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	83
4.3 : Statistik Deskriptif <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	85
4.4 : Statistik Deskriptif <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	87
4.5 : Hasil Uji Normalitas.....	90
4.6 : Hasil Uji Homogenitas.....	91
4.7 : Hasil Uji Hipotesis T-test.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
4.1 : Grafik Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	82
4.2 : Grafik Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	84
4.3 : Grafik Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	86
4.4 : Grafik Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1 : Perangkat Pembelajaran
- 2 : Instrumen Soal
- 3 : Media Audiovisual
- 4 : Lembar Validasi
- 5 : Penilaian Keterampilan Menulis Puisi
- 6 : Hasil Karya Keterampilan Menulis Puisi Siswa
- 7 : Hasil Skor Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- 8 : Lembar Pengajuan Judul
- 9 : Surat Pengantar Penelitian
- 10 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- 11 : Dokumentasi
- 12 : Kartu Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi antarmanusia salah satunya diwujudkan melalui penggunaan bahasa. Bahasa berfungsi sebagai alat utama dalam menjalin interaksi, yang di dalamnya mencakup berbagai kegiatan komunikasi dengan memanfaatkan simbol-simbol bunyi. Melalui bahasa, seseorang mampu menyampaikan emosi atau perasaannya, sekaligus menjadikannya sarana penting dalam penciptaan karya sastra. Sastra sendiri merupakan hasil olah cipta manusia yang dituangkan lewat bahasa, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, guna menyampaikan gagasan serta menciptakan nilai estetika yang mampu menggugah emosi pembaca atau pendengar.

Dalam ranah pendidikan, terutama di lingkungan sekolah, pembelajaran sastra seharusnya mampu mengajak siswa berperan secara langsung dalam seluruh proses pembelajaran. Melalui kegiatan pembelajaran sastra, para siswa diharapkan dapat merasakan beragam pengalaman, mulai dari gagasan dan emosi, hingga unsur keindahan dan kekhasan yang terdapat dalam tiap-tiap karya sastra. Tak hanya itu, siswa juga diharapkan terdorong agar lebih terlibat secara aktif, imajinatif, serta produktif dalam proses pembelajaran. Meski demikian, kenyataannya ketertarikan siswa pada pembelajaran sastra, khususnya saat diminta menulis puisi di kelas, masih tergolong rendah dan belum menunjukkan

antusiasme yang memadai. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi yang masih dianggap kaku. Selama ini, pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam aspek penulisan puisi, kerap menghadapi berbagai hambatan dan belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Pembelajaran sastra, khususnya puisi, sering kali berjalan dengan cara yang monoton, membosankan, dan tidak menarik perhatian siswa. Keadaan ini mengakibatkan rendahnya minat dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran puisi.

Kualitas pembelajaran puisi yang kurang optimal disebabkan oleh berbagai hal. Di antaranya adalah kesulitan siswa dalam menggali inspirasi atau ide kreatif saat menulis puisi, terbatasnya sarana pembelajaran yang dimanfaatkan oleh pendidik, serta minimnya inovasi dalam strategi pembelajaran yang digunakan. Pendekatan yang diambil guru umumnya masih berpusat pada ceramah dan pemberian tugas, sehingga membuat siswa merasa jenuh. Kondisi ini selaras dengan hasil studi berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri pada Kelas X SMK Negeri 6 Medan” oleh Kesia Saragih tahun 2024, yang mengungkapkan bahwa penerapan metode *Problem Based Learning* dengan dukungan gambar berseri berpotensi untuk mengembangkan keterampilan menulis puisi. Namun, perbedaan yang mencolok antara penelitian Kesia dan penelitian ini terletak pada metode serta media yang digunakan. Jika Kesia memilih *Problem Based Learning* yang dipadukan dengan gambar berseri, penelitian

ini menerapkan pendekatan *Quantum Teaching* dengan dukungan media audiovisual.

Mulyono (2014:574), menyatakan bahwa menulis puisi adalah hal yang sulit untuk dipelajari. Saat menulis puisi, banyak siswa merasa seperti menghadapi tantangan besar yang menimbulkan kecemasan, kebingungan, dan ketidakpastian karena merasa tidak memiliki bakat. Proses ini sering memakan waktu yang cukup lama bagi mereka karena motivasi belajar yang rendah. Dalam proses pembelajaran, terlihat bahwa sejumlah siswa kurang berkonsentrasi, bahkan ada yang meletakkan kepala di atas meja. Kondisi ini selaras dengan hasil studi yang dilakukan oleh Nurfia Larasati dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Metode *Quantum Teaching* dengan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Ajaran 2019/2020.” Dalam penelitian tersebut, Larasati mengidentifikasi beberapa kendala, antara lain: pertama, siswa mengalami kesulitan dalam merancang serta mengembangkan ide saat menulis puisi; kedua, masih terdapat ketidaktahuan siswa dalam mengenali unsur-unsur puisi, baik dari segi fisik maupun batin; ketiga, pendekatan pembelajaran yang digunakan guru cenderung bersifat tradisional dan belum mengarah pada metode kooperatif.

Dari hasil penelitiannya, terbukti bahwa penerapan *Quantum Teaching* mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis puisi, dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak memanfaatkan metode tersebut. Meski demikian, terdapat perbedaan antara riset Larasati dan

penelitian ini, terutama dalam jenis media yang digunakan. Jika Larasati memilih media gambar sebagai alat bantu, maka penelitian ini mengandalkan media audiovisual. Perbedaan lainnya juga terletak pada lokasi penelitian; Larasati melaksanakan studinya di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal, sementara penelitian ini berlangsung di SMA Negeri 3 Kediri, di mana kedua sekolah memiliki karakteristik yang tidak sama.

Sejak diterapkannya Kurikulum Merdeka, pengajaran bahasa Indonesia dalam konteks kurikulum ini pada aspek menulis mendorong guru dan siswa untuk berinteraksi secara aktif serta memainkan peran yang saling berbeda. Peran pendidik bukan lagi sebagai subjek yang memiliki kendali utama atas proses pembelajaran berlangsung, akan tetapi berperan sebagai fasilitator. Dalam kerangka konsep merdeka belajar, pembelajaran dilakukan dengan pendekatan berbasis proyek, yang menekankan pembelajaran esensial dan diferensiasi. Pada tingkat SMA, khususnya kelas XI atau Fase F, salah satu komponen utama dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah membimbing peserta didik agar mampu menyampaikan ide, pendapat, serta pemahaman metakognitif mereka secara sistematis, tajam, dan inovatif. Kemampuan ini tidak hanya menjadi indikator kompetensi berbahasa, tetapi juga menjadi sarana untuk melatih cara berpikir yang terstruktur dan reflektif. Penerapan keterampilan tersebut direalisasikan melalui beragam jenis karya sastra, baik fiksi maupun nonfiksi, yang berfungsi sebagai media untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi. Dengan begitu, pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya

sebatas memahami kaidah kebahasaan, tetapi juga mencakup pengembangan daya nalar, kepekaan estetika, serta kemampuan menyusun gagasan secara runtut demi mencapai capaian pembelajaran yang telah ditentukan dalam kurikulum.

Berlandaskan capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka pada elemen menulis, satu di antaranya keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik sekolah menengah atas adalah menulis puisi. Menurut Mustika Ika (2016) keterampilan menulis puisi adalah salah satu keterampilan untuk mewujudkan ide yang dilakukan secara tertulis dengan menggunakan bahasa yang padat dan bersifat ekspresif. Hal tersebut bermakna bahwa menulis puisi adalah suatu kemampuan seseorang untuk dapat menuangkan ide serta gagasan kreatif yang dituangkan dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa yang padat dan sifatnya yang ekspresif.

Aktivitas menulis memiliki peranan penting dan seharusnya mendapat perhatian lebih. Di lingkungan sekolah, ada mata pelajaran yang mengharuskan siswa untuk menguasai keterampilan menulis, salah satunya adalah menulis puisi. Tujuan dari pembelajaran menulis puisi adalah agar siswa bisa mengungkapkan ide, perasaan, pengalaman, dan imajinasi mereka melalui cara yang kreatif dalam menulis puisi. Proses kreatif ini kemudian diteruskan dengan menuangkan imajinasi tersebut dalam rangkaian kata yang kita sebut puisi. Selain itu, tujuan lain dari pembelajaran menulis puisi adalah agar siswa memiliki minat terhadap

karya sastra, yang dapat memperluas wawasan dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Irwanti (2017), menulis puisi melibatkan proses kreatif yang dimulai dari niat yang kuat untuk menciptakan puisi. Dalam proses ini, berbagai ide akan muncul untuk dituangkan ke dalam bentuk puisi. Hal tersebut menandakan bahwa pembuatan puisi membutuhkan pemikiran kreatif serta ketulusan dalam mengubah ide menjadi sebuah karya tulisan.

Meskipun demikian, terdapat aspek lain yang turut berkontribusi terhadap rendahnya kemampuan siswa, yakni pendekatan pembelajaran yang kurang tepat. Selama ini, proses belajar-mengajar di kelas masih didominasi oleh guru sebagai pusat informasi utama. Kondisi ini menjadikan siswa pasif, kurang terdorong untuk berpikir kritis maupun belajar secara mandiri. Akibatnya, perkembangan kemampuan kognitif, psikomotorik, maupun afektif siswa pun terhambat. Bahkan, bisa saja timbul anggapan dari siswa bahwa aktivitas menulis tidak memiliki nilai penting. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis puisi terungkap melalui hasil penelitian Devi Atika Sari yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* Dalam Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X SMK PGRI 1 Palembang Tahun Pembelajaran 2022/2023.” Berlandaskan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, sebagian besar siswa masih menganggap menulis sebagai kegiatan yang membosankan. Selain itu, strategi atau metode yang diterapkan oleh guru belum cukup sesuai. Oleh sebab itu, seorang pendidik tidak hanya dituntut untuk

menciptakan proses belajar yang menarik dan menyenangkan, tetapi juga harus mampu menyesuaikan metode pengajarannya dengan situasi serta kebutuhan peserta didik. Berlandaskan hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi, penerapan model *Think Pair Share (TPS)* terbukti berdampak positif terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi. Perbedaan utama antara penelitian Devi dengan studi ini terletak pada variabel bebas yang digunakan. Jika dalam penelitian ini digunakan model *Quantum Teaching* yang dipadukan dengan bantuan media audiovisual, maka Devi menggunakan pendekatan pembelajaran dengan model *Think Pair Share (TPS)*.

Pemanfaatan media pembelajaran bisa berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa. Media pembelajaran dimanfaatkan sebagai sarana pendukung untuk mencapai target belajar. Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar mampu menumbuhkan semangat serta memberikan rangsangan yang dapat memperlancar proses pemahaman siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Salah satu alat bantu yang bisa dimanfaatkan dalam pelajaran Bahasa Indonesia adalah media audiovisual.

Media audiovisual merupakan salah satu cara untuk menyajikan dan menyebarkan informasi melalui perangkat elektronik maupun mekanik, yang menggabungkan elemen suara dan gambar (Nunuk Suryani, dkk., 2018:52). Dengan penggunaan media ini, peserta didik tidak hanya menerima penjelasan secara lisan dari pengajar, tetapi juga dapat

menyaksikan langsung materi yang disampaikan, seperti dalam pelajaran bahasa Indonesia. Sebagai contoh, media audiovisual dapat berupa pemutaran video selama proses belajar. Video ini mampu menggambarkan suatu kejadian dengan akurat dan dapat diputar berulang kali. Penggunaan video sebagai media dalam pembelajaran bahasa Indonesia akan membuat penyampaian materi lebih efektif.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa seorang guru perlu dapat memilih model dan media yang tepat untuk mendukung proses belajar mengajar agar pembelajaran berlangsung efektif dan hasil belajar siswa bisa maksimal.

Berlandaskan hasil riset yang dilakukan oleh Murahmamanita, dkk., (2021), diperoleh bukti bahwa pemanfaatan materi berbasis audiovisual seperti gambar dan video berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa, khususnya dalam keterampilan menulis resensi. Pada kelompok eksperimen yang menggunakan media audiovisual, rata-rata tingkat motivasi siswa mencapai angka 90,89, lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media tersebut (dengan rata-rata 89,78). Fakta ini membuktikan bahwa media audiovisual memiliki kontribusi positif dalam mendukung proses belajar siswa dalam konteks menulis resensi. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima, sementara hipotesis nol (H_o) ditolak.

Kondisi seperti ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi para pendidik dan berpotensi mengurangi semangat siswa dalam belajar, khususnya pada pembelajaran menulis puisi. Untuk mengatasi hal tersebut, pembelajaran menulis puisi perlu dikemas dalam suasana yang menarik dan menyenangkan, agar bisa mendorong tumbuhnya motivasi dalam diri siswa. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Menurut Rahmayantis (2016), pembelajaran tidak selalu berhasil dan menemukan hambatan, ketidak berhasilan dan hambatan tersebut salah satunya adalah tentang komunikasi antara siswa dan guru di kelas. Komunikasi tersebut berpengaruh ke dalam penyampaian dan penerimaan materi yang telah dipaparkan. Penting untuk memilih kemasan sintagmatik pembelajaran yang membangun munculnya kreativitas dan motivasi belajar siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Dalam penelitian Dasmia yang berjudul “Pengaruh Model *Quantum Teaching* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Medan”, dijelaskan bahwa penggunaan model pembelajaran yang tepat mampu memberikan dampak positif terhadap proses belajar. Dengan menerapkan metode atau pendekatan yang inovatif, guru diharapkan mampu menciptakan atmosfer belajar yang lebih menarik serta membangkitkan minat siswa.

Quantum Teaching merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan pentingnya kreativitas berpikir dan kesenangan dalam proses belajar. Istilah "*Quantum*" sendiri menggambarkan transformasi

energi menjadi cahaya, yang dalam konteks pendidikan berarti bahwa interaksi pembelajaran mampu mengubah potensi alami siswa menjadi keahlian yang bermanfaat, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Model ini mendorong siswa untuk berpikir aktif, memahami inti pelajaran, mencari solusi atas permasalahan, serta menerapkan pengetahuan yang baru mereka peroleh. Dengan pendekatan seperti ini, proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan jauh dari rasa bosan, sehingga potensi siswa dapat berkembang secara optimal.

Oleh karena itu, memilih pendekatan pembelajaran yang bersifat kreatif dan inovatif menjadi hal yang sangat penting agar proses pembelajaran terlaksana dengan cara yang aktif, efektif, dan menarik bagi siswa. *Quantum Teaching* merupakan salah satu pilihan metode yang mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber inspirasi berpikir siswa. Melalui pendekatan ini, siswa diberikan ruang untuk mengungkapkan gagasan, suasana hati, dan emosi mereka, sehingga potensi yang dimiliki dapat berkembang maksimal. Tak hanya itu, *Quantum Teaching* juga mendukung terciptanya hubungan yang harmonis antara guru dan siswa, karena guru diposisikan sebagai komunikator yang mampu membangun koneksi emosional. Hal ini turut membantu siswa dalam memperkuat daya ingat terhadap materi pelajaran, termasuk dalam keterampilan menulis puisi.

Prinsip utama dalam *Quantum Teaching* adalah “Bawalah dunia mereka ke dunia kita dan antarkan dunia kita ke dalam dunia mereka”.

Artinya, guru perlu memahami realitas yang dihadapi siswa sebagai titik awal dari proses pembelajaran. Desain pembelajaran yang dinamis ini diterapkan melalui kerangka kerja TANDUR, yaitu Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan. Tahapan ini dirancang untuk membangkitkan rasa penasaran siswa serta memberikan gambaran mengenai manfaat yang akan mereka dapatkan. Dengan pembelajaran yang berpusat pada siswa, guru berperan sebagai fasilitator, yang membuat materi pelajaran lebih mudah dipahami dan lebih menarik.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Hartono dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kuantum dengan Tipe Tandur untuk Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Menulis” juga memperkuat gagasan bahwa model *Quantum Teaching* dapat diterapkan pada berbagai aspek keterampilan bahasa, termasuk menulis. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk mendorong keterlibatan siswa, meningkatkan semangat mereka dalam belajar, serta mengasah kemampuan menulis. Harapan dari setiap pendidik adalah melihat siswa aktif dalam pembelajaran melalui metode yang menyenangkan dan mudah diterima, serta menghasilkan capaian belajar yang tinggi. *Quantum Teaching* memberikan panduan bagi guru dalam merancang sistem pembelajaran yang efektif dan mampu membangkitkan semangat belajar siswa. Dengan bantuan kerangka TANDUR, keterlibatan siswa dalam proses belajar dapat meningkat, membuat pembelajaran menjadi lebih berarti karena mereka mengalami dan terlibat secara langsung dalam prosesnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti terdorong untuk melakukan studi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kediri”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya, peneliti melakukan identifikasi masalah untuk memperjelas dan memfokuskan arah penelitian. Identifikasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Siswa menghadapi hambatan dalam mengungkapkan ide dan perasaannya secara tertulis, yang berdampak pada menurunnya motivasi mereka dalam menulis puisi.
2. Peserta didik belum dapat menguasai elemen-elemen penyusun puisi, baik unsur fisik seperti penggunaan diksi, gaya bahasa, irama, pilihan kata konkret, serta pencitraan, maupun unsur batin yang mencakup tema, suasana hati, nada, dan pesan yang ingin disampaikan.
3. Pengajar masih kesulitan dalam mengembangkan teknik pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Mereka lebih sering menggunakan pendekatan tradisional atau metode ceramah dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian dapat dilakukan dengan lebih efektif, penting untuk membatasi ruang lingkup masalah agar dapat dipahami dengan lebih mendalam dan terfokus. Berlandaskan identifikasi masalah yang telah

disebutkan sebelumnya, penelitian ini difokuskan pada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan bantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Kediri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keterampilan menulis puisi siswa tanpa menggunakan model *Quantum Teaching* berbantuan media audiovisual siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kediri?
2. Bagaimanakah keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model *Quantum Teaching* berbantuan media audiovisual siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kediri?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan model *Quantum Teaching* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kediri?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* yang didukung oleh media audiovisual dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas XI di SMAN 3 Kediri. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan keterampilan menulis puisi siswa kelas XI SMAN 3 Kediri tanpa penerapan model *Quantum Teaching* yang didukung oleh media audiovisual.
2. Mendeskripsikan keterampilan menulis puisi siswa kelas XI SMAN 3 Kediri setelah penerapan model *Quantum Teaching* yang didukung oleh media audiovisual.
3. Mendeskripsikan apakah ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *Quantum Teaching* dengan media audiovisual terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas XI SMAN 3 Kediri

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

Secara teoretis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta memperkaya pemahaman mengenai penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam proses pembelajaran menulis puisi. Selain itu, diharapkan pula bahwa penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti di masa depan untuk pengembangan dan perbaikan penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan motivasi dalam mempelajari Bahasa Indonesia, sehingga mereka dapat lebih aktif berpartisipasi dan mencapai hasil belajar yang optimal, serta mengembangkan pola pikir yang lebih luas.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk memperbaiki metode atau model pembelajaran yang telah diterapkan, guna menciptakan kegiatan belajar yang lebih menarik, bervariasi, dan tidak membosankan.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini bisa dijadikan sumber acuan yang bermanfaat untuk memperluas pemahaman tentang model pembelajaran serta sebagai persiapan untuk karir di dunia pendidikan.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan dalam penelitian sejenis atau penelitian berikutnya. Peneliti diharapkan dapat mengembangkan studi ini dalam konteks yang berbeda, sehingga kualitas pembelajaran dapat terus meningkat dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.
- e. Bagi pendidikan, menjadi alternatif strategi pembelajaran sastra yang inovatif. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam mengembangkan model pembelajaran sastra, khususnya puisi, yang menyenangkan dan bermakna. *Quantum Teaching* yang dipadukan dengan media audiovisual menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, kreatif, dan tidak membosankan, sehingga dapat menjadi alternatif pembelajaran sastra yang lebih sesuai dengan karakteristik generasi masa kini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agata, E. dkk. 2021. *Perancangan Media Audio Visual Untuk Pengabdian Tanpa Batas*. Inosains, 8(1), 12-13.
- Bunga, R. D., Djumadin, H., & Rini, M. M. (2021). *Struktur Puisi Karya John Dami Mukese Serta Relevansinya Dalam Pembelajaran Sastra*. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.62>
- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis* (Cetakan ke 6). Depok: Rajawali Pers.
- DePorter, Bobby, dkk. 2020. *Quantum Teaching mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas* (Cetakan ke 23). Bandung: Kaifa.
- Dhapa, D., & Febronia Novita. (2022). *Majas Metafora dalam Puisi-puisi karya Bara Pattyradja*. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(2), 137–144. <https://doi.org/10.57251/sin.v2i2.485>
- Dina, M. C. (2016). *Menulis puisi dengan teknik pembelajara yang kreatif*. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 75–135.
- Fatimah, Dede Siti, Siti Halimah Sadih, R. B. P. (2019). *Analisis Makna Pada Puisi “Kamus Kecil” Karya Joko Pinorbo Menggunakan Pendekatan Semiotika*. *Pendidikan Dan Bahasa Sastra Indonesia*, 2 Nomor 5(September), 6.
- Gemilang, D., & Listiana, H. 2020. *Teaching Media in the Teaching of Arabic Language/ Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. *ATHLA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 1(1), 49–64. <https://doi.org/10.22515/athla.v1i1.3048>
- Hidayat, S. 2022. *Pendidikan Berbasis Media dan Modul*. *Jurnal Kependidikan*, 9(1), 181–218. <http://ejournal.stain.sorong.ac.id/index.php/al-riwayah>
- Irwanti, E. (2017). *Pengembangan bahan ajar menulis puisi bebas kelas 8SMP Xaverius Tugumulyo*. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, SastradanPengajaran)*, 1(1), 32-49.
- Junaidi, J. 2020. *Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Kosasih, N., Sumarna D. (2013). *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta
- Leasa, Ernawati. 2013. *Penerapan Pendekatan Quantum Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 1 Batu Merah Ambon*.

Prosiding FMIPA Universitas Pattimura ISBN 978-602-97522-0-5.
Diunduh pada tanggal 20 November 2024.

- Maelasari, N. 2020. Menulis Teks Eksposisi dalam Model Pembelajaran *Mind Mapping*. *Metamorfosis | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 13(1), 41–49. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v13i1.303> diunduh pada 25 November 2024.
- Mulyono, Slamet, dkk. 2014. *Peningkatan Motivasi Dan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal BASASTRA*, Volume 1, Nomor 3, Hal 537-582 ISSN 12302-6405.
- Murahmanita, M., Nasrah, S., & Trisfayani, T. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Resensi Siswa Kelas Xi Smks Ulumuddin Lhokseumawe*. *KANDE Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 109. <https://doi.org/10.29103/jk.v1i1.3407>
- Mustika, Ika dan Riana Dwi Lestari. (2016). *Hubungan Minat Baca Dan Kebiasaan Membaca Karya Sastra Terhadap Kemampuan Menulis Puisi*. Tersedia: <https://media.neliti.com/media/publications/129645-IDhubunganminat-baca-dan-kebiasaan-membaca.pdf>
- Nunuk Suryani, dkk. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Pitoyo, A. 2015. *Model Pembelajaran Kooperatif dalam Pembelajaran Menulis*. Kediri: Dimar Intermedia.
- Puspitaningrum, Aprilia Dini. 2019. “Pengaruh Literasi dan Kaidah Ejaan terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat”. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Rahmayantis, M. D. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Indah Puisi untuk Siswa SMP Kelas VII. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya (e-journal)*, 2(1), 47-56. doi: <https://doi.org/10.22219/kembara.v2i1.4043>
- Sarjani, T. m., Marjanah, S. D. 2020. *Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru Biologi Di SMA Negeri Sekota Langsa Tahun Pembelajaran 2019/2020*. *Jurnal Jeumpa*, 4(2), 14.
- Septiani, E. & Sari, N. I. (2021). *Analisis unsur intrinsik dalam kumpulan puisi Goresan Pena Anak Matematika*. Pujangga: *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 7(1), 96–114. doi: <https://doi.org/10.47313/pujangga.v7i1.1170>
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Tarigan, Henry Guntur. 2021. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV. Angkasa.
- Tresna, G., Maryana, M., & Fatimah, N. (2018). *Nilai Religiusitas Dalam Tinjauan Sajak "Potret Keluarga" Karya Ws Rendra*. Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 1(2), 207–216.
- Waluyo, Herman J. 2013. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.